

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam perumusan desain teknologi Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Peneliti menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai desain penelitian yang mampu melibatkan partisipasi aktif komponen para pelaku usaha mikro di Desa Mekarmukti.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni desain yang memberikan kemudahan bagi peneliti untuk merekam, memantau dan mengikuti proses suatu peristiwa atau kegiatan. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun tujuan utama dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya memperoleh gambaran yang kemudian diarahkan.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan pendekatan bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menernukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*.

Menurut Tandon dalam (Pujileksono, 2023) berpendapat bahwa *PAR* meliputi pemberdayaan, kesadaran kritis, transformasi, penyadaran, dialog, aksi social, dan partisipasi untuk mencirikan berbagai aspek dalam risetnya. Dalam pekerjaan social, *PAR* adalah satu cara bagi pekerja sosialterlibat langsung Bersama peserta sebagai mitra dalam proses menghasilkan pengetahuan dan mengubah masyarakat. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah bagan proses penelitian tindakan mengenai pelaksanaan yang akan dilakukan berdasarkan (Pujileksono, 2023) yakni sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Langkah-Langkah Penelitian PAR  
sumber: Pujileksono, dkk. Tahun 2023

Berbagai pendapat berkaitan dengan penelitian tindakan partisipatif tersebut dijadikan dasar oleh peneliti untuk menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu desain kedalam praktik atau situasi nyata. Penelitian diawali dengan kondisi awal, analisis kebutuhan, perencanaan, implementasi, dan model akhir.

1. Kondisi Awal. Menggambarkan keadaan awal permasalahan dan kebutuhan desain teknologi Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan kondisi awal dilakukan dengan memastikan kembali masalah dan kebutuhan perubahan serta mengevaluasi desain yang telah direncanakan sebelumnya dalam praktikum manajemen komunitas.
2. Merumuskan Kebutuhan. Menggambarkan tentang pembuatan suatu rencana program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dalam pengembangan desain teknologi Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.
3. Perencanaan. Kegiatan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahapan yakni penentuan tujuan, penentuan sasaran. Penentuan indikator keberhasilan dan penentuan langkah- langkah kegiatan melalui diskusi terfokus.
4. Implementasi. Tahap dimana rencana program yang telah dibuat dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif bersama dengan sasaran. Peneliti turut melakukan observasi terhadap situasi selama implementasi berlangsung.
5. Model Akhir. Penyusunan model akhir ini melihat eektivitas dari hasil implementasi desain Teknologi Model *Motivational Collaborative*

*Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Berdasarkan judul penelitian yaitu desain teknologi Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat, berikut merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

1. *Capacity Building*. *Capacity Building* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknologi yang digunakan untuk permasalahan pada pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.
2. Desa Mekarmukti dalam penelitian ini adalah desa lokasi penelitian desain teknologi Model *Capacity Building* Dan *Motivational Collaborative Learning* Bagi UMKM Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.
3. *Motivational Collaborative Learning*. *Motivational Collaborative Learning* adalah model rekayasa teknologi pada kegiatan *Capacity Building* bagi para pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dalam menjawab persoalan kegiatan *Capacity Building* sebelumnya.

### **3.3 Sumber Data dan Cara Menentukannya**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari partisipan yang terkait dengan Model *Motivational Collaborative Learning Dalam Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang berfungsi untuk mendukung adanya sumber data primer. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang memiliki informasi berkaitan dengan Model *Capacity Building* yang terdapat di Desa Mekarmukti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama yang merupakan partisipan dalam penelitian ini, yaitu orang yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Mekarmukti, 2 orang staf pemerintah desa Mekarmukti, dan 10 orang pelaku UMKM di desa Mekarmukti. Informan diperoleh secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder berasal dari studi dokumentasi yang terdiri dari profil Desa Mekarmukti dan beberapa literatur yang terkait dengan peningkatan *Capacity Building* kepada para pelaku UMKM.

### 3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian PAR atau bisa disebut dengan *Participatory Action Research*. Penelitian PAR (*Participatory Action Research*) merupakan salah satu model penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan untuk mengkaji suatu tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Hal yang mendasari dilakukannya penelitian *Participatory Action Research* (PAR) adalah untuk mendapatkan hasil perubahan yang diinginkan. Jenis penelitian *Participatory Action Research* (PAR) memiliki tiga tolok ukur yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset tersebut berhubungan satu sama yang lain, ketiganya harus diimplementasikan dalam aksi. Tiga tolok ukur tersebut bersinergi untuk merubah atau melakukan perbaikan dari yang sebelumnya (Afandi, 2015).

Penelitian *Participatory Action Research* (PAR), peran dari peneliti diantaranya berkedudukan sebagai perencana (*planner*), pengarah (*leader*), perancang (*designer*), memperlancar (*fasilitator*), pendidik (*educator*), pendengar (*listener*), pengamat (*observer*), penghubung (*catalyzer*), dan penyelaras akhir (*synthesizer*). Dalam melakukan kegiatan *Participatory Action Reseach* (PAR),

terdapat enam langkah diantaranya pertama *learning in action*, peneliti bersama masyarakat melakukan kegiatan diskusi tentang perencanaan, penyelidikan, evaluasi, pelatihan, dan pemetaan. Kedua *exploring problems*, peneliti membuat rancangan yang berisi tentang jadwal waktu, tanggapan masyarakat, dan sumber pemetaan. Ketiga, *fact, finding, dan listening*, peneliti mengetahui dari fakta, temuan, dan mendengarkan informasi apa saja dari masyarakat dan suara masyarakat. Keempat, *knowing the actors*, peneliti melakukan identifikasi dari semua pihak yang relevan (*stakeholders*) meliputi analisis sosial, kekuatan dan ketertarikan masyarakat. Kelima, *assesing options*, peneliti menerima saran dari pihak yang terkait. Keenam *understanding system*, peneliti harus memahami sistem keseluruhan yang terkait meliputi melakukan analisis domain, domain yang dianalisis adalah ekologi, aktivitas, problem, problem, pilihan, dan domain sosial (Saliyo, 2019).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Teknik Wawancara Mendalam (*In-dept Interview*)**

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti terhadap para subjek yang bersedia membantu. Wawancara mendalam dalam penelitian ini adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian dengan atau tanpa pedoman wawancara yang berkaitan dengan teknologi desain Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building*

Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Proses wawancara yang dilakukan peneliti adalah mewawancarai para pelaku usaha mikro yang ada didesa Mekarmukti.

Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengkaji informasi secara menyeluruh dan mendalam berkaitan dengan teknologi desain Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada subjek penelitian, dalam mengajukan pertanyaan peneliti berpatokan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Selain itu peneliti menggunakan alat bantu rekam untuk merekam hasil wawancara atas izin dari subjek penelitian terlebih dahulu.

## **2. Observasi Partisipatif**

Teknik observasi partisipatif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik pelaku usaha mikro di desa Mekarmukti serta mengetahui besarnya pengaruh UMKM masyarakat dalam penanganan kemiskinan di Desa Mekarmukti. Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau orang yang berperan sebagai subjek sumber data, peneliti mengutamakan pengamatan terhadap subjek yang berinteraksi langsung dengan pelaku



usaha mikro di Desa Mekarmukti agar tergambar bagaimana UMKM berjalan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang berkaitan dengan Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Studi dokumentasi yang telah dilakukan mempelajari berbagai dokumen seperti profil, kajian tentang kolaborasi, kegiatan *Capacity Building* untuk menunjang kemampuan para pelaku UMKM di Desa Mekarmukti. Studi dokumentasi bertujuan agar peneliti memahami persoalan secara komprehensif. Teknik studi dokumentasi ditunjang dengan menggunakan kamera, catatan dan *recorder*.

#### **3.6 Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data ini untuk mengorganisasikan data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan sehingga sesuai dengan prinsip pokok penelitian kualitatif yaitu menentukan teori dari hasil analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2019).

## 1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan teknologi desain Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

## 2. Selama dan Setelah dari Lapangan

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh dan dapat dipastikan bahwa informasi dan data yang didapat memang benar dan valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini aktivitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah wawancara dilakukan maka peneliti memilih dari semua data yang diperoleh, yang relevan untuk menggambarkan kegiatan *Capacity Building* bagi pelaku UMKM di Desa Mekarmukti dalam menangani

masalah kemampuan sumber daya manusia para pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### **3. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi maka selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat berupa uraian naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori, dengan menyajikan data maka memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing of verification*)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

## **3.7 Tahap dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dengan jadwal penelitian dapat dijabarkan pada Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian terkait Model *Motivational Collaborative Learning* Dalam *Capacity Building* Bagi Pelaku UMKM di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengkajian Literatur							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan							
7.	Ujian Akhir							

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024 di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Berikut adalah tahapan jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Tahap Pra Lapangan adalah tahap peneliti sebelum terjun kelapangan untuk melakukan pengambilan data dan informasi, yakni;
  - a. Persiapan Penelitian
  - b. Penyusunan dan Bimbingan Proposal
  - c. Seminar Proposal
2. Tahap Lapangan adalah tahap dimana peneliti sudah melakukan interaksi di lapangan untuk mengambil data dan informasi.
  - a. Persiapan sosial, yakni menyelesaikan urusan administratif seperti surat izin penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, melakukan

kontak awal dengan komunitas dan masyarakat yang akan menjadi sasaran penelitian atau stakeholder.

- b. Refleksi awal, yakni kondisi akhir praktikum dimana peneliti melakukan review keberjalanan program yang sudah dilakukan saat praktikum. Pengamatan kondisi dilapangan dan penjajagan.
- c. Pengumpulan, Pengolahan, dan analisis data, yakni pengambilan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi kemudian data diolah dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.
- d. Perencanaan, yakni tindakan bersama menciptakan model sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat.
- e. Implementasi, yakni tahap pelaksanaan program atau model yang sudah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- f. Refleksi Akhir, yakni evaluasi akhir terhadap seluruh proses dan hasil kegiatan yang dilakukan, selama penelitian berlangsung.
- g. Penyempurnaan Model, yakni perbaikan model berdasarkan masukan, saran dan kritik yang diperoleh.

Penyusunan Tesis, yakni tahap menyusun hasil penelitian untuk nantinya disidangkan demi penyempurnaan penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.